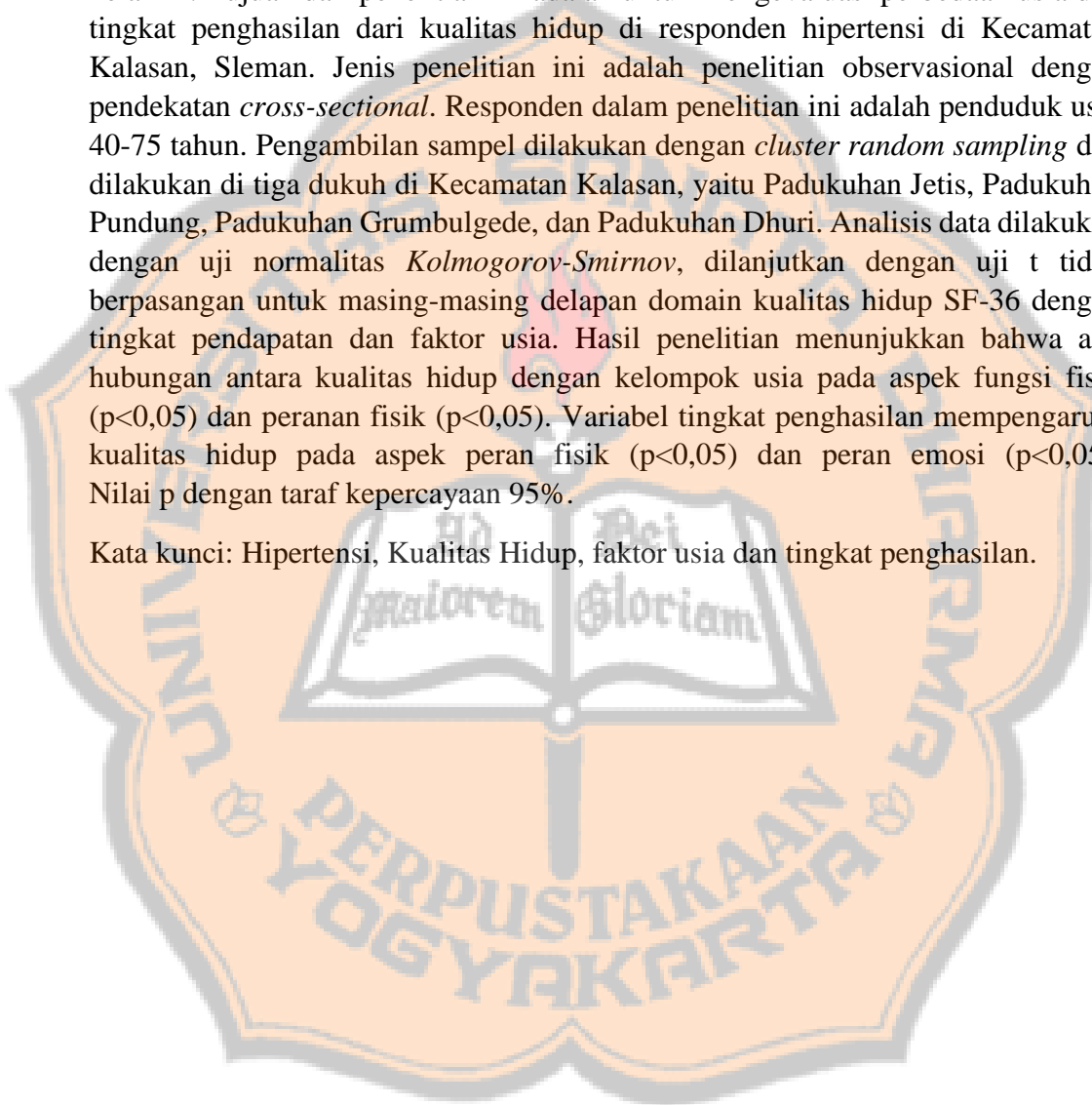


ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Status kesehatan yang buruk menunjukkan kualitas hidup yang buruk. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup adalah umur, pendidikan, penghasilan dan jenis kelamin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perbedaan usia dan tingkat penghasilan dari kualitas hidup di responden hipertensi di Kecamatan Kalasan, Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah penduduk usia 40-75 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* dan dilakukan di tiga dukuh di Kecamatan Kalasan, yaitu Padukuhan Jetis, Padukuhan Pundung, Padukuhan Grumbulgede, dan Padukuhan Dhuri. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dilanjutkan dengan uji *t* tidak berpasangan untuk masing-masing delapan domain kualitas hidup SF-36 dengan tingkat pendapatan dan faktor usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas hidup dengan kelompok usia pada aspek fungsi fisik ($p < 0,05$) dan peranan fisik ($p < 0,05$). Variabel tingkat penghasilan mempengaruhi kualitas hidup pada aspek peran fisik ($p < 0,05$) dan peran emosi ($p < 0,05$). Nilai *p* dengan taraf kepercayaan 95%.

Kata kunci: Hipertensi, Kualitas Hidup, faktor usia dan tingkat penghasilan.



ABSTRACT

Hypertension is a condition of an increasing in systolic blood pressure more than 140 mmHg and diastolic blood pressure more than 90 mmHg. Low health status indicates low quality of life. Factors that may affect the quality of life are age, education, income and gender. The purpose of this study was to evaluate differences in age and income level of the quality of life in hypertensive respondents in Kalasan District, Sleman. This type of research is an observational study with cross-sectional approach. Respondents in this study is the population aged around 40-75 years. Sampling was done by cluster random sampling and conducted in three hamlets in Kalasan District, namely Padukuhan Jetis, Padukuhan Pundung, and Padukuhan Grumbulgede. Data analysis was performed with the Kolmogorov-Smirnov normality test, followed by t test independent for each of the eight domains SF-36 quality of life with the income level and age. The results showed that there is a relationship between the quality of life by age groups on aspects of physical function ($p < 0.05$) and physical role ($p < 0.05$). Variable income levels affect the quality of life in the aspect of physical role ($p < 0.05$) and the role of emotions ($p < 0.05$). The p-value of with a level of 95%.

Keywords: Hypertension, Quality of Life, Factors Age and Income Levels.

